

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 37 MINGGU
3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**



Oleh:
AYNUN MARDIAH
NIM. P07124019034

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2022**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 37 MINGGU
3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan DIII Kebidanan di Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh
AYNUN MARDIAH
NIM.P07124019034**

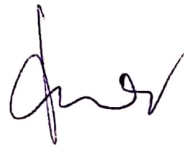
**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SP" UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 37 MINGGU
3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



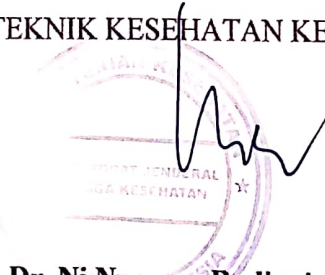
Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb
NIP.198211282006042002

Pembimbing Pendamping



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S. SiT., M.Kes
NIP : 197306261992032001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si. T., M.Biomed
NIP.197002181989022002

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 37 MINGGU
3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

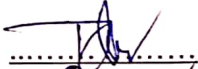


Oleh:
AYNUN MARDIAH
NIM.P07124019034

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 12 JULI 2022

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb | (Ketua) |  |
| 2. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Nyoman Eudiani, S.Si.T., M.Biomed
7002181989022002

**MIDWIFERY CARE ON MRS "SP" 25 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA
FROM 37 WEEK 3 DAYS OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS
POSTPARTUM**

*Case is carried out in the Work Area Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat*

ABSTRACT

Continuous midwifery care or Continuity of Care (COC) aims to improve the welfare of mothers and children. This report aims to find out how the results of midwifery care given to "SP" mothers aged 25 years primigravida from the third trimester of pregnancy, childbirth, postpartum, and newborns. Methods of collecting data through interviews, examination, observation and documentation in the MCH handbook. Care is provided from March to May 2022. During pregnancy in the second trimester the mother experienced mild anemia but in the next trimester the mother's anemia was resolved, the mother's pregnancy progressed abnormally but was still included in a physiological pregnancy. The mother gave birth normally without any complications, the first stage lasted for 12 hours, the second stage was 25 minutes, the third stage was 10 minutes and the fourth stage monitoring was within normal limits. During the puerperium, lochia, decreased uterine fundal height, and maternal lactation took place physiologically, postpartum care was provided in accordance with midwifery care standards. The development of neonates until the baby is 42 days old takes place physiologically. Therefore, it is important to provide standardized midwifery care in an effort to monitor and detect complications and complications in the process of pregnancy, childbirth, postpartum and infant.

Keywords: pregnancy, childbirth, postpartum, newborn baby.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SP" UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 37 MINGGU
3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknik Daerah
Puskesmas I Denpasar Barat Kecamatan Denpasar Barat

ABSTRAK

Asuhan kebidanan yang berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu "SP" umur 25 tahun primigravida dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir. Metode pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi pada buku KIA. Asuhan diberikan dari bulan Maret sampai Mei 2022. Selama masa kehamilan pada trimester 2 ibu mengalami anemia ringan tetapi pada trimester selanjutnya anemia ibu sudah teratasi, kehamilan ibu berlangsung secara tidak normal namun masih termasuk dalam kehamilan fisiologis. Ibu bersalin secara normal tanpa adanya komplikasi, Pada kala I berlangsung selama 12 jam, kala II 25 menit, kala III 10 menit dan pemantauan kala IV dalam batas normal. Pada masa nifas, *lokhea*, penurunan tinggi fundus uteri, dan laktasi ibu berlangsung secara fisiologis, asuhan nifas telah diberikan sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Perkembangan neonatus hingga bayi berumur 42 hari berlangsung secara fisiologis. Oleh karena itu, penting memberikan asuhan kebidanan sesuai standar sebagai upaya untuk memantau dan mendeteksi penyulit dan komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Kata Kunci: kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SP" UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi kasus Dilaksanakan Di Wilayah Kerja Unit
Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022

Oleh: AYNUN MARDIAH (P07124019034)

Tujuan pembangunan kesehatan Indonesia adalah tercapainya Indonesia Sehat pada tahun 2025, yang mana salah satunya ditunjukkan oleh menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) serta menjamin kesehatan ibu dan anak sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas, mengurangi angka kesakitan, kematian ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2017), Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki posisi penting dan strategis dalam penurunan AKI dan AKB. Berbagai upaya dilakukan salah satunya dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity of care*) mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan pemilihan kontrasepsi secara komprehensif sesuai dengan wewenang bidan, diantaranya memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana (PMK 28 Tahun 2017)

Studi kasus dilakukan pada ibu "SP" umur 25 tahun primigravida yang berdomisili di Jl. Gunung mas Gg. Elang no.36. Penulisan laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "SP" umur 25 tahun primigravida dari usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dengan masalah ibu mengeluh nyeri pinggang dan ibu belum pernah melakukan senam hamil.

Pada saat kehamilan ibu belum mendapatkan pemeriksaan sesuai standar karena pada trimester 1 ibu tidak memeriksakan kehamilannya dan kehamilan ibu termasuk dalam kategori *post date* karena kehamilan ibu mencapai usia 41 minggu 5 hari. Kurangnya kunjungan ANC ini bisa menyebabkan bahaya bagi ibu maupun janin seperti terjadinya perdarahan saat masa kehamilan karena tidak terdeteksinya tanda bahaya,

pemeriksaan kehamilan pertama kali dibutuhkan untuk skrining faktor risiko (termasuk program pencegahan penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak / PPIA). Pada saat trimester 3 ibu mengeluh nyeri pinggang, keluhan tersebut merupakan keluhan fisiologis dan dapat diatasi dengan cara mengompres daerah yang terasa nyeri dengan air hangat. Pada saat hamil penulis mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan ke dokter SpOG

Asuhan kebidanan persalinan pada ibu "SP" berlangsung dengan normal tanpa adanya komplikasi. Kala I ibu berlangsung \pm 12 jam dari pembukaan 2 cm sampai pembukaan lengkap, kala II berlangsung 25 menit, kala III berlangsung selama 10 menit dan pemantauan kala IV dilakukan setiap 15 menit pada satu jam pertama dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua. Asuhan pada persalinan sudah dilakukan sesuai standar dengan semua hasil dalam batas normal tetapi pada saat persalinan berlangsung penulis tidak dapat mendampingi ibu secara langsung dikarenakan ibu yang mengalami kehamilan *post date* dan terjadinya *lost contac* beberapa saat sebelum ibu bersalin.

Bayi lahir spontan belakang kepala dengan kondisi segera menangis, gerak aktif dan berjenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3.140 gram. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu "SP" telah dilakukan sesuai dengan standar dengan semua hasil dalam batas normal. Dimana bayi baru lahir telah mendapatkan injeksi Vitamin K, dan telah diberikan salep mata Cholanpenicol pada satu jam pertama dan setelah 1 jam dilakukan pemberian imunisasi Hb-0. Imunisasi BCG dan Polio telah diberikan pada hari ketujuh. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Bayi ibu "SP" diberikan ASI secara eksklusif.

Asuhan kebidanan nifas yang diberikan pada ibu "SP" sudah sesuai dengan standar dengan hasil dalam batas normal. Pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali yaitu KF 1, KF 2 dan KF 3. Proses involusi, *lochea*, laktasi dan psikologis ibu "SP" sampai dengan 42 hari masa nifas berjalan dengan normal. Ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang dimulai setelah 42 hari masa nifas. Pada saat kunjungan KF1 dan KF2 penulis menemani ibu melakukan pemeriksaan dipuskesmas, kunjungan KF3 dan 42 hari masa nifas penulis melakukan kunjungan kerumah ibu.

Asuhan yang telah diberikan dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi telah dilakukan oleh penulis namun ada asuhan yang tidak dapat terlaksana oleh penulis, pada saat diberikan asuhan tidak terdapat komplikasi, hanya ketika kehamilan trimester I ibu tidak melakukan pemeriksaan dan kehamilan ibu termasuk dalam kategori *post date*.

Dengan adanya pengkajian dan pengangkatan kasus ini diharapkan hasil laporan kasus ini dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan lagi pelaksanaan program KIA sehingga dapat mendeteksi secara dini dan meminimalisir masalah-masalah yang dapat terjadi pada ibu dan bayi. Ibu “SP” sebelum diasuh oleh penulis belum mendapatkan asuhan yang sesuai standar karena pada trimester pertama ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilannya. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai asuhan kebidanan terbaru sesuai *evidence based* dalam rangka mengoptimalkan asuhan kebidanan yang diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini tepat waktu dengan judul **“Asuhan Kebidanan pada Ibu “SP” Umur 25 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas”**. Laporan tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan pada program studi Diploma Tiga Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Adapun banyaknya dukungan, bimbingan dan bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan Laporan Tugas Akhir (LTA) dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH, selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Made Widhi Gunapria Darmapatni., SST.,M.Keb selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk proses bimbingan.
5. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk proses bimbingan.

6. Ibu “SP” dan keluarga, selaku responden dalam penyusunan usulan laporan tugas akhir yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi.
7. Dr. Lina Muji Rahayu selaku Kepala UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, sebagai lokasi pengambilan data asuhan pasien.
8. Rs wangaya, sebagai lokasi pengambilan data asuhan persalinan, nifas dan bayi.
9. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Mengingat pengetahuan penulis yang terbatas, sudah tentu banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini, oleh karena itu diharapkan masukan dari semua pihak berupa saran demi lebih baiknya Laporan Tugas Akhir (LTA) ini.

Denpasar, 12 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN STUDI KASUS.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian teori	5
1. Kehamilan	5
2. Persalinan	23
3. Nifas	33
4. Bayi	41
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	46
A. Informasi klien.....	46
B. Diagnosi dan Rumusan Masalah.....	53
C. Jadwal Kunjungan.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil	56
B. Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85

A. Simpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Table 1 Jadwal Imunisasi TT	14
Table 2 Skor Poedji Rochjati.....	20
Table 3 Proses Involusi Uteri	35
Table 4 Riwayat Hasil Pemeriksaan ANC	48
Table 5 Jadwal Kunjungan Asuhan	54
Table 6 Catatan Perkembangan Kehamilan	56
Table 7 Catatan Perkembangan Persalinan	57
Table 8 Asuhan Kebidanan Masa Nifas.....	68
Table 9 Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus	89
Lampiran 2 Permohonan Menjadi Pasien Asuh	90
Lampiran 3 Partograf	91
Lampiran 4 Partograf	92
Lampiran 5 Dokumentasi	93